

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Simpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi metode *fun-calistung* untuk *school readiness* anak usia dini memasuki jenjang sekolah dasar di TK Cahaya Indonesia Cimahi adalah sebagai berikut:

- 5.1.1 Perencanaan pembelajaran metode *fun-calistung* mengacu kepada kurikulum khas yang telah disusun secara khusus dan sistematis oleh pihak sekolah ke dalam bentuk buku pedoman sekaligus buku lembar kerja siswa (LKS). Buku pedoman terdiri dari 3 jenis buku, yakni buku paket membaca, buku paket menulis dan buku paket berhitung. Adapun pihak yang menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran adalah guru kelas, dibantu oleh direktur yayasan yang berperan sebagai konsultan apabila guru kelas merasa ada hal yang harus didiskusikan. Prinsip utama dari pembelajaran metode *fun-calistung* adalah atraktif dan menyenangkan. Atraktif berarti anak secara aktif bergerak melakukan kegiatan, dan menyenangkan berarti pembelajaran dikemas ke dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang menarik dan asyik seperti melalui permainan dan nyanyian. Media pembelajaran yang digunakan mayoritas merupakan media yang dibuat secara khusus oleh pihak sekolah, seperti *flashcard* dan kartu-kartu huruf. Selain itu, terdapat tiga model pembelajaran yang digunakan, yakni individual, klasikal dan kelompok.
- 5.1.2 Pembelajaran metode *fun-calistung* merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam mempersiapkan anak memasuki jenjang sekolah dasar, khususnya mempersiapkan anak dalam hal kemampuan membaca, menulis, dan berhitung. Materi pembelajaran disusun berdasarkan capaian kemampuan anak usia 5-6 tahun yang juga sesuai dengan indikator-indikator kesiapan anak memasuki jenjang sekolah dasar. Pelaksanaan pembelajaran metode *fun-calistung* dilakukan melalui

kegiatan permainan, perlombaan, serta pembelajaran individual yang rutin dilakukan pada setiap pagi hari. Pembelajaran metode *fun-calistung* terpisah dari pembelajaran tema pada setiap harinya. Pelaksanaan pembelajaran membaca dan menulis dilakukan secara beriringan, dimulai dengan pengenalan huruf vokal dengan pola O-I-U-E-A yang kemudian dilanjutkan dengan huruf-huruf konsonan dengan susunan huruf yang mudah dituliskan oleh anak terlebih dahulu. Pembelajaran menulis dilakukan dengan mengenalkan huruf kepada anak menggunakan sebuah narasi tentang bentuk huruf yang sedang dipelajari. Adapun pembelajaran berhitung diawali dengan mengenal konsep bilangan menggunakan jari. Selanjutnya, materi pembelajaran disesuaikan dengan capaian perkembangan anak usia 5-6 tahun. Hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran metode *fun-calistung* di antaranya adalah usia anak, keterlibatan anak dan partisipasi orang tua.

- 5.1.3 Evaluasi pembelajaran metode *fun-calistung* dilakukan secara langsung setelah anak selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran individual merupakan salah satu bentuk evaluasi yang dilakukan oleh guru untuk melihat capaian kemampuan calistung anak. Hasil capaian kemampuan anak kemudian dituliskan di buku penghubung. Evaluasi juga dilakukan dengan teknik ceklis menggunakan indikator BB, MB, BSH dan BSB yang dilakukan per-hari, per-triwulan dan per-semester.

5.2 Implikasi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi positif kepada berbagai pihak khususnya pihak sekolah dalam pengembangan implementasi metode *fun-calistung*. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi tolak ukur keberhasilan pihak sekolah dalam mempersiapkan anak didiknya memasuki jenjang sekolah dasar.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengemukakan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang terkait. Adapun rekomendasi tersebut diantaranya:

5.3.1 Bagi lembaga

Berdasarkan hasil penelitian di atas, melihat masih belum adanya pustaka yang membahas secara lengkap terkait dengan metode *fun-calistung*, maka peneliti merekomendasikan lembaga untuk dapat mengembangkan pustaka terkait dengan metode *fun-calistung*, seperti membuat buku pedoman atau buku panduan bagi para pendidik. Hal ini dilakukan agar praktik pembelajaran dengan menggunakan metode *fun-calistung* bisa semakin tersebar luas, sehingga akan memudahkan para pendidik dalam memberikan pembelajaran membaca, menulis dan berhitung bagi anak usia dini dengan cara yang tepat, menarik, menyenangkan dan sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Selain itu, lembaga juga direkomendasikan menciptakan melodi lagu tersendiri untuk lagu-lagu yang dinyanyikan saat proses pembelajaran, agar lagu-lagu yang dinyanyikan dapat memperoleh hak cipta dan dapat disebarluaskan untuk pembelajaran calistung di lembaga-lembaga PAUD.

5.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengungkap lebih dalam lagi terkait dengan implementasi metode *fun-calistung* untuk *school readiness* anak usia dini memasuki jenjang sekolah dasar dengan menggunakan metode lain yang dapat mengukur kesiapan anak secara lebih spesifik, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas lagi terkait sejauh mana metode *fun-calistung* ini mempengaruhi kesiapan anak untuk memasuki jenjang sekolah dasar.